PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

KUNCORO HADI KUSUMO
NPM: 11.1.01.09.0250

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

KUNCORO HADI KUSUMO
NPM: 11.1.01.09.0250

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 April 2015

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN. 000404086001	NIDN. 723128103

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

KUNCORO HADI KUSUMO
NPM: 11.1.01.09.0250

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : 25 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KUNCORO HADI KUSUMO
11.1.01.09.0250
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Kuncoro.hadi43@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd dan Wasis Himawanto, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pembelajaran dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa, terbagi dalam 10 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Dari pengundian diambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X-1 berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian menggunakan *passing* bawah bola voli. Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus*t-test*, dimana metode pembelajaran resiprokal (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli (Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan t_{hitung} = 7,256. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X dapat diterima.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan pembelajaran permainan bola voli pada siswa dengan menggunakan metode resiprokal. 2) Penelitian ini dilaksanakan secara hubungan statistik, maka dari itulah diajukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian itu dapat berguna serta dapat dijadikan pedoman untuk latihan serta pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar cabang permainan bola besar khususnya permainan bolavoli.

Kata Kunci: pengaruh, pembelajaran resiprokal, *Passing* bawah.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peranan yang relatif besar dalam membantu dan mengembangkan kemampuan siswa yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi dan kesehatan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat. Segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

> Permainan bolavoli pada dasarnya adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Untuk masing-masing regu, lapangan dibagi dua sama besar oleh net atau tali yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Prinsip permainan bolavoli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh di lapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan (Subroto, dkk, 2008:2.5).

Prinsip bermain bolavoli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri. Setiap Regu diperkenankan memainkan atau menyentuh bola tidak lebih dari tiga kali sebelum melewati net selama bola dalam permainan.

> Untuk dapat melaksanakan seluruh keterampilan dasar bermain bolavoli, minimal pemain memiliki enam keterampilan teknik, yaitu: a) sikap penjagaan dan cara bergerak ke arah bola, b) *passing* dan umpan, c) *spike*, d) bendungan, e) servis, f) penyelamatan bola (Subroto, dkk, 2008:3.1).

Metode pembelajaran harus diperhatikan oleh seorang guru penjas agar materi ajar yang disampaikan dapat mudah dikuasai dan dipahami peserta didik. Maka model metode pembelajaran yang cocok atau sesuai pada siswa kelas X dengan jumlah 190 siswa siswa di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah metode pembelajaran kerjasama (*Reciprocal Teaching*).

Maka dari itu, penulis ingin membuktikan pengaruh metode Resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

II. Metode

Dalam suatu penelitian *"Pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015."*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. "Suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*)" (Sukardi, 2008:179). Sependapat dengan hal tersebut, Sudjana dan Ibrahim (2009:19) menjelaskan bahwa "metode eksperimen mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya".Dasar penggunaan metode eksperimen adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan.

> Metode eksperimen adalah suatu cara mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3).

1) Tes *passing* bawah bolavoli

Tes ini berguna untuk mengukur keterampilan penguasaan teknik *passing* bawah bolavoli.

a) Alat yang digunakan antara lain:dinding/tembok untuk petak sasaran, bolavoli 3 buah, *Stopwatch*.
b) Adapun petunjuk pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Siswa berdiri di bawah petak sasaran.

1. Begitu ada aba-aba dimulainya latihan, *stopwatch* dijalankan, dan bola dilemparkan ke dinding dari tempat yang bebas.
2. Setelah bola memantul kembali, bola di *passing* ke dinding tertuju ke dalam kotak sasaran.

2) Cara menskor (menghitung):

a. Jumlah bola yang di *passing* secara sah sesuai dengan peraturan permainan bolavoli selama 1 menit.
b. Jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau mengenai garis petak sasaran.
c. Tidak diberi angka, apabila: Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai, bola menyentuh lantai, dimulai lagi dengan lemparan, lemparan-lemparan tidak dihitung.

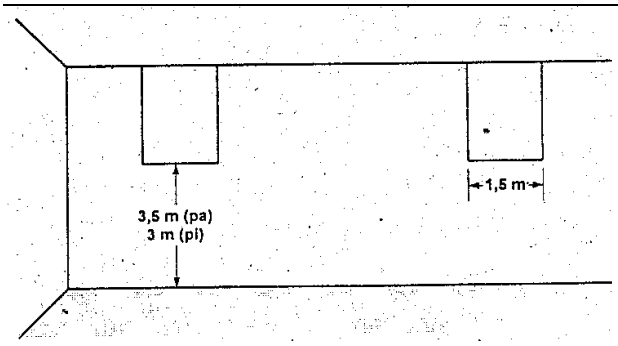

Gambar 6

Lapangan Tes *Passing* Bawah

(Nurhasan, 2001:169)

Untuk pengetesan signifikansi dengan menggunakan *t-test* digunakan rumus pendek (*short methode*). Rumus ini banyak digunakan dalam penelitian eksperimen karena efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan Hadi (2004:227) bahwa "rumus pendek adalah rumus yang serba guna dan efisien, rumus ini dipersiapkan untuk menyelesaikan penyelidikan eksperimen yang menggunakan *matched subject designs*".

Adapun analisis data tersebut menurut Arikunto (2006:306) menggunakan rumus t-tes sebagi berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test* (*pre test-post test*)

X_d = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\Sigma X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

db = ditentukan dengan N-1

Dari perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = N – 1. Kriteria pengujian jika$t_{hitung} < t_{(0,975)}$maka H_0 diterima, untuk harga lainnya H_0 ditolak dan menerima H_a.

III Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa metode resiprokal berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Setelah mendapat perlakuan pembelajaran metode resiprokal, hasil *passing* bawah bolavoli antara tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel 8. Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} = 7,256 kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$. Harga $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = N – 1 = 30 – 1 = 29 adalah sebesar 2,04. Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,975)}$ atau 7,256> 2,04. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa semuanya diberikan perlakuan yang sama tanpa terkecuali. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan berlangsung dalam kurun waktu 2 minggu. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran metode resiprokal memberikan pengaruh yang positif dalam rangka peningkatan hasil *passing* bawah bolavoli. Pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam rangka penguasaan teknik *passing* bawah bolavoli.

Strategi pembelajaran merujuk pada suatu proses pengaturan lingkungan belajar. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pem-belajaran untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan selama proses pem-belajaran berlangsung. Tujuan utama dari pembelajaran adalah untuk membantu siswa mengetahu hasil belajar *passing* bawah dalam bolavoli semaksimal mungkin. Penelitian ini peneliti hanya ingin meneliti tentang hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bolavoli saja. Tujuan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui pembelajaran yang baik terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: Pionir Jaya.

BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husdarta, H. J. S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Husdarta, Jaja Suharja & Maryani, Eli. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

Subroto, Toto. 2008. *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Subroto, Toto, (et al). 2008. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sujarwadi & Sarjiyanto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Supinah. 2008. *Penyusunan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan KTSP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Viera, Barbara & Fergusson, Bonnie, Jill. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wahyuni, Sri (et al). 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.